

LABELING TERHADAP ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM DI TANJUNGPINANG

Oleh
Salsa Ovellia Putri
NIM. 190569201051

ABSTRAK

Adanya pelabelan terhadap anak yang berhadapan dengan hukum (ABH), dimana pelabelan terbentuk karena adanya reaksi dari masyarakat terhadap perilaku yang dilakukan oleh anak sehingga akan berdampak terhadap perilaku anak yang berhadapan dengan hukum (ABH). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dimana penelitian dilakukan dengan menentukan informan melalui teknik purposive sampling atau menentukan kriteria informan terlebih dahulu. Sumber data yang digunakan adalah sumber data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah anak yang melakukan perbuatan yang melanggar hukum memiliki sebab-sebab yang melatar belakangnya, baik secara internal maupun eksternal. Anak yang telah mendapat pelabelan akan hidup sesuai dengan label yang diterimanya. Menggunakan teori labeling dari Edwin M. Lemert yakni bahwa perbuatan menyimpang bukan menjadi penyebab munculnya reaksi dari masyarakat. Akan tetapi seseorang dapat termotivasi untuk melakukan perbuatan menyimpang karena adanya reaksi dan sanksi sosial dari masyarakat salah satunya dengan memberikan cap atau label kepada seseorang. sehingga dengan adanya sanksi sosial tersebut maka mendorong seseorang untuk melakukan suatu penyimpangan. Maka dengan pelabelan yang diberikan oleh masyarakat kepada anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) menyebabkan anak untuk melakukan kembali perbuatan menyimpang sesuai dengan label yang diterimanya, meskipun ketika mereka sudah menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik. Pelabelan ini juga menyulitkan anak untuk kembali beresosialisasi dan memberikan dampak buruk bagi anak di masa yang akan datang.

Kata kunci: Pelabelan, Anak, Hukum

LABELING OF CHILDREN IN CONFLICT THE LAW IN TANJUNGPINANG

**By
Salsa Ovellia Putri
NIM. 190569201051**

ABSTRACT

There is a labeling of children dealing with the law, where the labeling is formed due to the reaction of the community to the behavior carried out by children so that it will have an impact on the behavior of children dealing with the law (ABH). This research uses a qualitative method with a descriptive approach where the research is carried out by determining informants through purposive sampling techniques or determining informant criteria first. The data sources used are data sources in the form of observation, interviews and documentation. The results of this study are children who commit acts that violate the law have causes behind them, both internally and externally. Children who have received labeling will live according to the label they receive. Using Edwin M. Lemert's labeling theory, deviant acts are not the cause of the reaction from society. However, a person can be motivated to commit deviant acts because of the reaction and social sanctions from society, one of which is by giving a stamp or label to someone. so that with the social sanction, it encourages someone to commit a deviation. So with the social sanctions given by the community to children dealing with the law (ABH) in the form of labeling causes children to re-commit deviant acts in accordance with the labels they receive, even when they have shown changes towards the better. This labeling also makes it difficult for children to re-socialize and has a negative impact on children in the future.

Keywords: Labeling, Children, Law